

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan seorang peneliti akan menghasilkan sesuatu yang dapat dijadikan pedoman, dasar, atau pegangan bagi peningkatan serta pengembangan ilmu pengetahuan. Agar hasil penelitian dianggap sangat penting, penelitian harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya.

Agar kegiatan penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, persiapan penelitian harus benar-benar matang sesuai dengan prosedur penelitian. Tanpa melakukan syarat dari penelitian itu sendiri, yaitu sistematis, terencana, dan mengikuti konsep ilmiah. Persiapan dan prosedur yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian ini adalah menentukan metode, teknik pengumpulan data, persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan teknik pengolahan data serta analisis data.

A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, agar peneliti dapat mengungkapkan maksud dari tujuan penelitiannya, maka mutlak memerlukan metode penelitian. Tepatnya jika seorang peneliti memilih suatu metode penelitian maka akan membantu keberhasilan suatu penelitian karena hal ini akan memperjelas langkah-langkah maupun arah dari penelitian itu. Metode adalah cara ilmiah yang akan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Narbuko (2003:2) yang memberikan batasan mengenai metodologi penelitian bahwa:

Metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan/mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis, sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.

Mengenai metode penelitian, Ali (1984:54) menyatakan bahwa suatu cara untuk memperoleh pengetahuan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Berdasarkan apa yang dikemukakan di atas, metode yang sesuai dengan penelitian ini adalah metode deskriptif karena penulis berusaha menggambarkan dan mendeskripsikan suatu kejadian atau peristiwa yang sedang berlangsung selama penelitian ini dilaksanakan, yaitu di pondok pesantren Darul Arqom Garut sesuai dengan situasi sebenarnya. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Best dalam Sukardi (2009:157) bahwa yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

Hal ini seiring dengan pendapat yang dikemukakan Oleh Nasution (2003:8) mengenai penelitian deskriptif, yaitu:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang ini. Dengan kata lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual untuk memecahkan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan semua peristiwa atau kejadian yang terjadi selama penelitian berlangsung.

Masalah aktual yang diangkat dalam penelitian ini adalah implementasi pembelajaran nilai sosial kewarganegaraan berbasis *ukhuwah islamiyah* di pondok pesantren. Sesuai dengan fokus masalah penelitian, maka penulis berpijak pada pendekatan kualitatif. Seperti diungkapkan oleh Sugiyono (2009:87) tentang perolehan data kualitatif sebagai berikut:

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh umumnya data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif).

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan untuk memahami fenomena tentang pembelajaran nilai sosial kewarganegaraan berbasis *ukhuwah islamiyah* di lingkungan pondok pesantren. Moleong (2010:6) mensintesisakan pengertian penelitian kualitatif sebagai berikut:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan,dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sejalan dengan pendapat di atas, Danial (2009:60) mengemukakan tentang pendekatan kualitatif sebagai berikut:

Pandangan ini amat percaya pada pengamatan (observasi) yang berdasarkan pengalaman sebagai basis ilmu pengetahuan. Selanjutnya observasi yang berdasarkan pengalaman dihubungkan dan dijelaskan melalui pengembangan konsep-konsep dan teori.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Dengan studi literatur atau kepustakaan ini, dapat dikumpulkan beberapa buku-buku yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan nilai kewarganegaraan dan *ukhuwah islamiah* di lingkungan pondok pesantren. Danial (2009:80) mengungkapkan bahwa studi kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet, yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian.

2. Observasi

Teknik lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi. Marshall dalam Sugiyono (2009:226), mengungkapkan bahwa *Through observation, the researcher learn about behaviour and the meaning attached to those behaviour*, (melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut).

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan langsung terhadap objek penelitian. Hal ini sesuai dengan ungkapan N.Syaodih (2007:220), bahwa observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara menyimpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Dengan melakukan observasi peneliti dapat memperoleh suatu gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang sedang diteliti serta dapat memberikan deskripsi mengenai gambaran umum tentang objek yang sedang diteliti yaitu

pembelajaran nilai sosial kewarganegaraan berbasis *Ukhuwah Islamiah* di Pondok Pesantren Darul Arqam Garut. Dalam penelitian ini yang menjadi objek pengamatan peneliti adalah implementasi pembelajaran nilai sosial kewarganegaraan berbasis *ukhuwah islamiah* di lingkungan pondok pesantren.

3. Wawancara

Danial (2009:71) mengungkapkan bahwa wawancara adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengadakan dialog, tanya jawab antara peneliti dan responden secara sungguh-sungguh.

Dalam pelaksanaan wawancara yang digunakan adalah wawancara sistematis. Danial (2009:72) menjelaskan wawancara sistematis sebagai model adalah wawancara yang disusun secara sistematis masalah yang akan ditanyakan, dan ditulis pada daftar wawancara.

Wawancara ini terikat oleh daftar pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan akan tetapi, dapat diperluas dengan pertanyaan-pertanyaan yang lebih terperinci dan khusus. Namun, tetap mengarah kepada topik permasalahan yang sedang diteliti sehingga informasi yang didapat lebih lengkap.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dan data yang faktual tentang Implementasi pembelajaran nilai sosial kewarganegaraan berbasis *ukhuwah Islamiah* di lingkungan pondok pesantren Darul Arqam. Wawancara dilakukan melalui proses tanya jawab lisan secara langsung kepada berbagai pihak, baik dengan pengurus

atau salah satu unsur pimpinan pondok pesantren Darul Arqam, *Ustad/ Ustadzah*, Pembina santri, dan Santri.

Sekait hal di atas, Moleong (2010:186) menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara merupakan alat pengumpul informasi secara langsung dari responden yang berkenaan dengan pengalaman dan perbuatan yang dikerjakannya dengan melakukan wawancara bertujuan untuk memperoleh generalisasi atau hal-hal yang bersifat umum yang menunjukkan kesamaan dengan situasi-situasi lain. Wawancara dilakukan di beberapa subyek penelitian antara lain, unsur pimpinan pondok untuk mengetahui program pondok dalam pembelajaran nilai sosial kewarganegaraan berbasis *Ukhuwah Islamiah*, metode pembelajaran nilai sosial kewarganegaraan berbasis *Ukhuwah Islamiah*, dan faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan pembelajaran nilai sosial kewarganegaraan berbasis *Ukhuwah Islamiah*, subyek penelitian yang diwawancarai lainnya untuk mendukung hasil wawancara dari unsur pimpinan pondok adalah dari unsur tenaga pengajar dan pembina santri di Pondok pesantren Darul Arqam Garut. Serta santri untuk mengetahui pendapatnya tentang pembelajaran nilai sosial kewarganegaraan berbasis *Ukhuwah Islamiah*.

4. Studi Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi dilakukan dalam penelitian ini untuk mendukung kegiatan observasi dan wawancara. Danial (2009:79) mengungkapkan bahwa:

Studi Dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk, grafik, gambar, surat- surat, foto, akte, dsb.

Guba dan Lincoln (Moleong, 2010: 216) mendefinisikan Record dan Dokumen secara berbeda sebagai berikut:

Record adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik

Melalui penggunaan dokumen ini akan ditemukan hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum keberadaan objek yang diteliti terutama tentang Pondok Pesantren Darul Arqom Garut.

C. Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian, untuk memudahkan dan membuat penelitian secara sistematis harus melalui beberapa tahapan penelitian. Tahapan penelitian tersebut ialah sebagai berikut :

1. Pra Penelitian

Hal pertama yang dilakukan penulis adalah memilih dan menentukan lokasi penelitian. Maksudnya adalah menyesuaikan keperluan dan kepentingan

fokus penelitian dengan objek atau tempat penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih penulis adalah pondok pesantren Darul Arqom, jalan Ciledug No 284 Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut. Pondok pesantren ini dipilih karena salah satu pondok pesantren moderen di Kabupaten Garut.

Tahap Pra Penelitianpun dilakukan penulis dengan melakukan studi pendahuluan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket terbuka dengan subjek penelitian delapan orang *ustadz/ustadzah* dan 10 orang santri. Penyebaran angket dilakukan karena telah berkonsultasi dengan pengurus pondok hingga terdapat kesepakatan untuk pra penelitian menggunakan angket terbuka terlebih dahulu. Hal ini dimaksudkan agar adanya keleluasaan melahirkan persepsi dan agar adanya kemudahan teknis awal penelitian. Penyusunan pedoman angket berdasarkan ke dalam permasalahan-permasalahan yang ingin penulis kaji dan penulis mulai mencocokkan data yang diperoleh dari subjek penelitian dengan kondisi realitas yang sebenarnya.

2. Penyusunan Pedoman Wawancara

(keterangan: pedoman wawancara dilampirkan)

Penyusunan pedoman wawancara disusun beriringan dengan pengerjaan proposal penelitian. Dengan adanya pedoman wawancara penulis berharap data yang diperoleh akan lengkap dan akurat. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai instrumen penelitian, pedoman penelitian merupakan pegangan penulis untuk mendapatkan data di lapangan. Dalam tahapan ini pun penulis menyusun instrumen penelitian yang dibagi ke dalam instrumen penelitian

untuk pengurus pondok atau unsur pimpinan pondok, pembina santri di pondok, tenaga pengajar (baik umum atau agama), dan santri.

3. Perizinan Penelitian

(keterangan: perizinan penelitian dilampirkan)

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis mengurus kelengkapan perizinan penelitian dari pihak-pihak yang mempunyai kewenangan. Hal ini dilakukan agar penelitian yang dilaksanakan mendapatkan legalitas. Adapun prosedur perizinan yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan permohonan izin mengadakan penelitian kepada ketua jurusan PKN untuk mendapatkan rekomendasinya yang akan disampaikan kepada Pembantu Dekan I Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan diteruskan kepada Rektor Universitas Pendidikan Indonesia melalui Direktorat Akademik Universitas Pendidikan Indonesia.
- b. Pembantu Rektor Bidang Akademik dan Hubungan internasional atas nama rektor UPI mengeluarkan surat permohonan izin penelitian kepada Lembaga Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat
- c. Lembaga Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat mengeluarkan surat izin penelitian kepada yayasan pondok pesantren Darul Arqom Garut.

4. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini penulis mulai terjun ke lapangan. Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari informan, selain mengumpulkan hasil observasi di lapangan, penulis juga memperoleh data melalui wawancara dengan informan.

- a. Menghubungi Kepala Yayasan pondok pesantren Darul Arqom Garut.
- b. Menentukan informan yang akan diwawancarai.
- c. Menghubungi informan yang akan diwawancarai.
- d. Mengadakan wawancara dengan informan sesuai kesepakatan sebelumnya.
- e. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan yang dianggap berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Setelah selesai mengadakan wawancara dengan informan, penulis menuliskan kembali data yang terkumpul ke dalam catatan lapangan dengan tujuan agar mengungkapkan data secara mendetail. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung oleh dokumen lainnya. Hal itu terus dilakukan hingga penulis mencatat data pada titik jenuh yang berarti perolehan data tidak lagi mendapatkan informasi yang baru.

5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, pengolahan data dan analisis melalui proses menyusun, mengategorikan data, dan mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud mendapatkan maknanya. Data yang diperoleh dan

dikumpulkan dari informan melalui hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi di lapangan, selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan.

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan selama proses penelitian dan di akhir penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution (2003:129) bahwa dalam penelitian kualitatif analisis data harus dimulai sejak awal. Data yang diperoleh dalam lapangan segera harus dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis. Lebih lanjut mengenai tahapan analisis data ini, Nasution (2003: 129) mengemukakan:

Tidak ada suatu cara tertentu yang dapat dijadikan pendirian bagi semua penelitian, salah satu cara yang dapat dianjurkan ialah mengikuti langkah-langkah berikut yang bersifat umum yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dalam pengolahan data dan menganalisis data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

a. *Reduksi Data*

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk menyaring, menggolongkan, mengarahkan hasil-hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Dengan kata lain, reduksi data bertujuan mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai masalah yang diteliti. Reduksi data penelitian dilakukan pertama terutama hasil studi dokumentasi yaitu menganalisis data dari pimpinan pondok terutama tentang sejarah pendirian Pondok Pesantren Darul Arqam serta lokasi Pondok Pesantren

Darul Arqam, data tenaga aparaturn pondok, dan data santri pondok. Studi Dokumentasi lainnya terutama dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menganalisis pembelajaran di lingkungan poros kelas. Hasil studi dokumentasi didukung oleh hasil observasi digolongkan menjadi beberapa kajian terutama aktifitas tenaga pengajar mata pelajaran agama dan umum ditambah aktifitas santri dalam pembelajaran nilai sosial kewarganegaraan berbasis *Ukhuwah Islamiah* didukung oleh hasil observasi aktifitas pimpinan pondok. Hasil *reduksi* data wawancara dilakukan di beberapa subyek penelitian antara lain, unsur pimpinan pondok untuk mengetahui program pondok dalam pembelajaran nilai sosial kewarganegaraan berbasis *Ukhuwah Islamiah*, metode pembelajaran nilai sosial kewarganegaraan berbasis *Ukhuwah Islamiah*, dan faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan pembelajaran nilai sosial kewarganegaraan berbasis *Ukhuwah Islamiah*, subyek penelitian yang diwawancarai lainnya untuk mendukung hasil wawancara dari unsur pimpinan pondok adalah dari unsur tenaga pengajar dan pembina santri di Pondok pesantren Darul Arqam Garut. Serta santri untuk mengetahui pendapatnya tentang pembelajaran nilai sosial kewarganegaraan berbasis *Ukhuwah Islamiah* di lingkungan Pondok Pesantren Darul Arqam. Ketiga data hasil studi dokumentasi, observasi, dan wawancara didukung dengan data hasil studi literatur terutama kajian-kajian mengenai proses pembelajaran di pondok pesantren, pembelajaran nilai sosial, pembelajaran nilai sosial kewarganegaraan, dan *Ukhuwah Islamiah* yang dimasukkan dalam proses pembelajaran santri di kehidupan pesantren.

b. *Display Data*

Display data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan akan memberikan gambaran penelitian yang menyeluruh. Dengan kata lain, menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan memudahkan untuk memahami gambaran terhadap aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun secara parsial. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh. *Display data* dilakukan pertama dengan menyusun Gambaran Umum Pondok Pesantren Darul Arqam Garut dari hasil Studi Dokumentasi, observasi, dan wawancara. Menyusun Deskripsi hasil penelitian dengan menghubungkan hasil Studi Dokumentasi, observasi, dan wawancara sesuai dengan rumusan-rumusan masalah yang telah disusun. *Display data* terakhir dilakukan dengan menghubungkan deskripsi hasil penelitian untuk pembahasan hasil penelitian dengan didukung data studi literatur.

b. Kesimpulan/*Verifikasi Data*

Kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian. Kesimpulan dibuat untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian terutama berkaitan dengan program-program pondok pesantren di Darul Arqam dalam implementasi pembelajaran nilai sosial kewarganegaraan berbasis *Ukhuwah Islamiah*, metode yang digunakan

dalam pembelajaran nilai sosial kewarganegaraan berbasis *Ukhuwah Islamiah*, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program pondok dalam pembelajaran nilai sosial kewarganegaraan berbasis *Ukhuwah Islamiah*, serta pendapat santri dalam hal pembelajaran nilai sosial kewarganegaraan *Berbasis Ukhuwah Islamiah* di lingkungan pondok pesantren Darul Arqam Garut.

Dengan demikian secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan (data mentah) kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data, setelah data dirangkum, direduksi, dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian. Selanjutnya, data dianalisa dan diperiksa keabsahannya melalui teknik Triangulasi sebagaimana yang diuraikan oleh Moleong (2010: 330), bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

Melalui triangulasi penulis dapat melakukan pengecekan temuan saat penelitian dengan membandingkan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu seperti diungkapkan Moleong (2010: 332) tentang cara triangulasi data sebagai berikut:

- 1) mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan;
- 2) mengeceknya dengan berbagai sumber data; serta
- 3) memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

Demikian prosedur pengolahan data analisis data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini. Melalui tahapan-tahapan tersebut diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperoleh data yang memenuhi keabsahan data sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung atau berlokasi di Pondok Pesantren Darul Arqam yang terletak di Jalan Ciledug No 284 Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut. Pemilihan lokasi ini beralasan bahwa Pondok Pesantren Darul Arqam Garut merupakan salah satu lembaga di bawah organisasi masyarakat Muhammadiyah yang bertujuan khusus dalam pelaksanaan pendidikan kaderisasi ulama yang di dalamnya terdapat pengembangan pembelajaran terutama proses pembelajaran didasarkan *Ukhuwah Islamiah*. Pada prinsipnya pengembangan pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Arqam dijadikan sebagai media untuk miniatur masyarakat luar pondok pesantren yang lebih luas.

